

Media Online	Pena Rakyat
Tanggal	Senin, 26 Mei 2025
Wilayah	Kabupaten Sindereng Rappang



Sidrap Raih WTP ke-9 Berturut-Turut, Bukti Konsistensi Tata Kelola Keuangan yang Profesional



SIDRAP, Penarakyat.com — Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2024. Ini merupakan raihan WTP kesembilan secara berturut-turut bagi daerah yang kini dipimpin oleh Bupati H. Syaharuddin Alrif. Keberhasilan ini diumumkan dalam acara penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPD oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sulawesi Selatan, yang berlangsung di Kantor BPK Perwakilan Sulsel, Jalan A.P. Pettarani, Makassar, Senin (26/5/2025).

LHP tersebut diserahkan langsung oleh Kepala BPK Perwakilan Sulsel, Winner Franky Halomoan Manalu, kepada Wakil Bupati Sidrap, Nurkanaah, disaksikan oleh Ketua DPRD Sidrap, Takyuddin Masse. Dalam keterangannya, Wakil Bupati Nurkanaah mengungkapkan rasa syukur dan apresiasinya atas pencapaian ini. “Alhamdulillah, opini WTP ini merupakan hasil kerja keras seluruh perangkat daerah serta dukungan berbagai pihak. Terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi,” ucapnya. Ia berharap, predikat ini dapat terus dipertahankan di tahun-tahun mendatang dan menjadi motivasi untuk semakin meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Turut hadir dalam acara tersebut, Penjabat Sekretaris Daerah Sidrap Andi Rahmat Saleh, Asisten Ekonomi dan Pembangunan Siara Barang, Asisten Administrasi Umum Nasruddin Waris, Kepala BKAD Sahabuddin, Inspektur Kabupaten Mustari Kadir, Plt. Kepala Bapperida Herwin, Plt. Kepala Bapenda Rohady Ramadhan, serta sejumlah pejabat perangkat daerah lainnya.

Sebagai informasi, opini WTP merupakan predikat tertinggi yang diberikan BPK RI kepada pemerintah daerah atas penyajian laporan keuangan yang memenuhi empat kriteria utama:

1. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
2. Kecukupan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan
3. Efektivitas sistem pengendalian intern
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Dengan raihan ini, Kabupaten Sidrap kembali membuktikan konsistensinya dalam tata kelola keuangan yang baik, profesional, dan bertanggung jawab. (Riss)